

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka penelitian yang berjudul **“Relasi Gender Keluarga Wanita Karier dalam Perspektif Konsep Keluarga *Sakinah* Menurut Tafsir QS. Al-Rum Ayat 21 (Studi Kasus Keluarga di Desa Gondosari Gebog Kudus)”** dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapat para mufassir mengenai QS. al-Rum ayat 21, kesimpulannya yaitu:
Sakinah diartikan sebagai ketenangan, ketenteraman, keteduhan. Maksudnya dengan adanya sebuah pernikahan diharapkan menjadi keluarga yang *sakinah*. Berarti dengan adanya pernikahan antara dua sejoli yaitu pria dan wanita, hati keduanya menjadi tenteram, teduh dan tenang.
Mawaddah diartikan sebuah cinta tanpa berasaskan nafsu semata, tetapi cinta dewasa yang disertai dengan ketulusan dan keikhlasan diantara keduanya, dengan menghiraukan egoisme masing-masing pasangan, sehingga tumbuh cinta yang bernilai tinggi. Dengan adanya sikap *mawaddah* dalam diri setiap pasangan maka akan menciptakan sikap saling menerima kelebihan dan kekurangan tiap-tiap pasangan.
Wa rahmah artinya kasih sayang yang mendalam diantara kedua belah pihak antara suami-istri tersebut. Seseorang yang biasa saja menurut kita, akan menjadi seseorang yang luar biasa, apabila kita memahaminya dengan nurani kita. Kata ini semakna dengan perasaan cinta yang biasa saja terhadap pasangan akan menjadi luar biasa, apabila kita menyayangnya dengan perasaan tulus dan ikhlas dan tidak hanya bertumpu pada nalar semata. Inilah yang menjadikan kasih sayang antara suami dan istri menjadi berkualitas.
2. Dalam relasi gender keluarga wanita karier di Desa Gondosari rata rata sudah menerapkan konsep kesetaraan gender yang merupakan landasan dalam keluarga *sakinah* seperti urusan rumah tangga tidak hanya menjadi tanggung jawab istri, tetapi menjadi tanggung jawab bersama antara suami-istri.

B. Saran-saran

Setelah melakukan pembahasan dan pengambilan bebrapa kesimpulan, maka penulis memberikan beberapa saran:

1. Kepada seluruh wanita karier walaupun mempunyai tanggung jawab dalam pekerjaannya tetap harus bisa menjalankan tugasnya sebagai ibu dan istri serta membagi waktunya untuk berkumpul bersama keluarga, dan yang terpenting pekerjaan yang ditekuninya tidak keluar dari syariat Islam.
2. Kepada seluruh wanita karier ketika ingin membentuk keluarga *sakinah mawaddah wa rahmah* hendaklah menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam rumah tangga. Karena untuk mencapai sebuah keluarga yang sakinah tidak hanya memenuhi kebutuhan jasadiyah saja, akan tetapi juga harus memenuhi kebutuhan rohaniyah.

